

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN *KEY AUDIT MATTERS* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA SEKTOR PERUSAHAAN
NON-KEUANGAN TAHUN 2022-2024**



Skripsi Oleh:
LALA ADILLAH
010311820256
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH OPINI AUDIT DAN *KEY AUDIT MATTERS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA SEKTOR PERUSAHAAN NON-KEUANGAN TAHUN 2020-2022

Disusun oleh:

Nama : Lala Adillah
NIM : 01031182025026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 13 Maret 2025



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19720719 201510 1 101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN *KEY AUDIT MATTERS* TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA SEKTOR PERUSAHAAN NON-KEUANGAN
TAHUN 2022-2024**

Disusun Oleh :

Nama : Lala Adillah

NIM : 01031182025026

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan



Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Kamis, 12 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 September 2025

Ketua,

Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak
NIP. 199011292018031001

Anggota,

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lala Adillah
NIM : 01031182025026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN KEY AUDIT MATTERS TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA SEKTOR PERUSAHAAN NON-KEUANGAN
TAHUN 2022-2024**

Pembimbing : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 17 September 2025

Pembuat Pernyataan,



Lala Adillah

NIM. 01031182025026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Opini Audit Dan *Key Audit Matters* Terhadap Audit Report Lag Pada Sektor Perusahaan Non-K keuangan Tahun 2022- 2024”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis sangat menyadari berbagai kekurangan atau ketidaksempurnaan dari penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis maupun kesalahan yang tidak disengaja oleh penulis. Untuk itu, berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi sumber referensi bagi pembaca.

Indralaya, 08 Juni 2025



Lala Adillah

NIM. 01031182025026

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, semangat, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aidil Fitrisyah, S.Ag. M.Pd.I dan Ibu Ismulyetie, S.E yang telah memberikan dukungan secara penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala cinta, pengorbanan, doa, semangat yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

5. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal proses perkuliahan.
8. Bapak Abdul Rohman S.E., M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, pikiran, serta dengan sabar senantiasa membimbing penulis dan selalu memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak selaku dosen penguji ujian seminar yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam mendukung kesempurnaan skripsi.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama perkuliahan.
11. Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu dalam proses akademik selama perkuliahan.
12. Saudaraku, dr. Lily Fitrotunnisa dan Muhammad Luthfi Afif yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabat seperjuangan dari awal semester khususnya Nadia Safa Salsabila, Rom Asia Asma Dara, Nabila Aprilianti, dan Monica Wanda serta member hahahihi yang telah membantu dan menemani penulis selama perkuliahan.
14. Sahabat Moodike, Tami, Anis, Faza, Icha yang selalu menghibur penulis selama masa perkuliahan dan memberikan semangat tak henti-hentinya kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman angkatan Akuntansi Tahun 2020 atas pengalaman, kenangan, dan kerja samanya selama ini.
16. Keluarga besar Kejaksaan Negeri Banyuasin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
17. My Favorite Person, Bripda Muhammad Rizki Ananda, S.H, yang senantiasa menjadi tempat berkeluh kesah penulis. Terima kasih atas segala dukungan dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat meringankan beban penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada.

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Lala Adillah
NIM : 01031182025026
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit Dan *Key Audit Matters* Terhadap *Audit Report Lag* Pada Sektor Perusahaan Non-Keuangan Tahun 2022-2024

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 17 September 2025

Dosen Pembimbing,

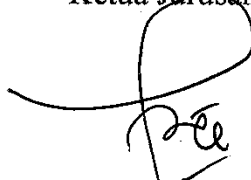


H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH OPINI AUDIT DAN *KEY AUDIT MATTERS* TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA SEKTOR PERUSAHAAN NON-KEUANGAN TAHUN 2022-2024

Oleh:

Lala Adillah

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh Opini Audit dan *Key Audit Matters* terhadap *Audit Report Lag*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Non-Kewangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tahun 2022-2024. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag* sebagai variabel dependen. Variabel independent yang digunakan pada penelitian adalah Opini Audit dan *Key Audit Matters*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian sebanyak 168 perusahaan dengan total 504 data observasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan alat analisis Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan *Key Audit Matters* tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kata kunci: *Audit Report Lag*, *Opini Audit*, *Key Audit Matters*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas*

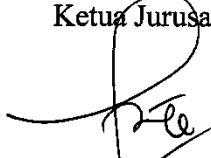
Dosen Pembimbing,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT OPINION AND KEY AUDIT MATTERS ON AUDIT REPORT LAG IN THE NON-FINANCIAL COMPANY SECTOR FOR THE PERIOD 2022–2024

By:

Lala Adillah

This study aims to examine the effect of Audit Opinion and Key Audit Matters on Audit Report Lag. The population of this research consists of all companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2022-2024. The dependent variable used in this study is Audit Report Lag. The independent variables are Audit Opinion and Key Audit Matters. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in a total of 168 companies and 504 observational data points. This research employs a quantitative approach. The analysis was conducted using panel data regression with EViews 10 as the analytical tool. The results show that Audit Opinion have a significant effect on Audit Report Lag, while Key Audit Matters do not have a significant effect on Audit Report Lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Audit Opinion, Key Audit Matters, Leverage, Company Size, and Profitability*

Dosen Pembimbing,



H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Lala Adillah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 01 September 2002
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jln. Riotandil No. 34 RT 01 RW 01 Pangkalan Balai, Banyuasin
Email	: adilalala19@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun Ajaran 2008-2014	: SD Negeri 40 Percontohan Banyuasin III
Tahun Ajaran 2014-2017	: SMP Negeri 1 Banyuasin III
Tahun Ajaran 2017-2020	: SMA Negeri 2 Plus Banyuasin III
Tahun Ajaran 2021-2025	: Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Divisi Accounting Group Discussion (AGD) - Ikatan Mahasiswa Akuntansi
(IMA) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2020/2021, 2021/2022, 2022/2023

Anggota Divisi Kesehatan Masyarakat - Generasi Baru Indonesia 2022 (Tahap 2)

PENGHARGAAN PRESTASI

Juara Harapan 1 Internal Student Accounting Championship yang diselenggarakan oleh *Sriwijaya Accounting National Days* (2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16

2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	18
2.1.3 Audit Report Lag.....	19
2.1.4 Opini Audit.....	21
2.1.5 <i>Key Audit Matters</i>	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Alur Pikir.....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
2.4.1 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
2.4.2 Pengaruh <i>Key Audit Matters</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	33
BAB III.....	35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Rancangan Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Statistik Deskriptif	39
3.6.2 Estimasi Model Penelitian.....	40
3.6.2.1 Model Estimasi Data Panel	40
3.6.2.2 Pemilihan Regresi Data Panel	41

3.6.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3.1 Uji Multikolinearitas	43
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel	45
3.6.5 Uji Hipotesis.....	46
3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	46
3.6.5.2 Uji F.....	46
3.6.5.3 Uji Hipotesis (Uji T)	47
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
3.7.1 Variabel Dependen (Y)	47
3.7.2 Variabel Independen (X).....	48
3.7.3 Variabel Kontrol.....	49
3.7.4 Pengukuran Variabel	52
BAB IV	55
4.1. Hasil Penelitian	55
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	55
4.1.2 Pemilihan Estimasi Model Data Panel	59
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	62
4.1.3.1 Uji Multikolinearitas	62
4.1.3.2 Uji Heterokedastisitas	63

4.1.4 Analisis Regresi Data Panel	64
4.1.5 Uji Hipotesis.....	65
4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi.....	65
4.1.5.2 Uji F.....	66
4.1.5.3 Uji T (Uji Parsial).....	67
4.2 Pembahasan Hipotesis.....	68
4.2.1. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	69
4.2.2. Pengaruh <i>Key Audit Matters</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	71
BAB V	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Keterbatasan Penelitian	74
5.3 Saran.....	75
5.4 Implikasi Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tepat Waktu (2020-2024)	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	60
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Signifikansi.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Alur Pikir	30
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Tabulasi Perusahaan.....	82
Lampiran 2 : Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 3 : Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	95
Lampiran 4 : Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	95
Lampiran 5 : Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	95
Lampiran 6 : Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Lampiran 7 : Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	96
Lampiran 8 : Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah banyak di setiap tahunnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka persaingan bisnis sehingga tiap perusahaan berusaha mencari tambahan modal dari para investor (Affifah & Susilowati, 2021). Berdasarkan data yang dihimpun dari laman resmi Bursa Efek Indonesia, sampai dengan Mei 2025 terdapat sebanyak 956 perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI, 2025). Fenomena ini diharapkan dapat membawa dan memberikan *impact* yang positif terhadap perekonomian negara Indonesia.

Perusahaan yang tercatat (*listing*) di BEI memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai bentuk kewajiban kepada pihak investor (Endiana & Apriada, 2020). Investor menggunakan informasi finansial yang terdapat di dalam laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang dibutuhkan terkait penanaman modal. Secara umum, laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi finansial kepada pihak eksternal. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana operasi dan kinerja dari perusahaan tersebut (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Pemegang saham selaku pihak eksternal berhak memperoleh informasi tentang keuangan perusahaan (Saraswati & Herawaty, 2019). Dalam hal ini, pemegang saham (investor) menggunakan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan untuk memutuskan dalam hal membeli, menahan, maupun menjual saham. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak investor dalam hal mengomunikasikan bagaimana pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas (Abdillah *et al.*, 2019). Oleh karena itu, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang paling penting agar laporan keuangan tidak kehilangan kapasitasnya dalam memengaruhi pembuatan suatu keputusan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan harus diaudit terlebih dahulu oleh auditor eksternal atau auditor independen agar informasi yang terdapat di dalamnya dapat diyakini kebenarannya bagi pihak yang membutuhkan (Camacho-Miñano *et al.*, 2023). Audit merupakan sebuah proses sistematis dalam rangka mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang dapat dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi dan independensi untuk menilai apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Arens *et al.*, 2015). Opini auditor sangat penting dalam rangka meyakinkan para penggunaanya bahwasanya laporan keuangan dapat dipercaya (Annisa, 2018). Proses audit dilakukan dengan standar prosedur yang berlaku. Oleh karena itu, proses audit membutuhkan durasi waktu yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.

Audit laporan keuangan penting dilakukan untuk memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan bahwa laporan yang disajikan dapat dipercaya (Muchtar & Utama, 2020). Laporan keuangan yang dilengkapi dengan laporan auditan tentunya wajib diterbitkan tepat waktu. Namun, pada kenyataannya masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan (Lestari & Nuryatno, 2018).

Aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur secara tegas di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan paling lama 6 bulan setelah batas akhir maka dinyatakan perusahaan tersebut tidak menyampaikan atau mengumumkan laporan keuangan tahunan (Machmuddah *et al.*, 2020). Setiap pihak yang melanggar ketentuan di atas berhak mendapatkan sanksi administratif sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Beberapa sanksi administratif dapat berupa pemberian peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan, bahkan pencabutan izin usaha (OJK, 2022)

Perusahaan yang *listing* di BEI (*go public*) wajib memenuhi tuntutan penyampaian laporan keuangan dan patuh terhadap aturan yang berlaku agar terhindar dari sanksi administratif (Wijasari & Wirajaya, 2021). Oleh karena itu, perusahaan yang secara tidak tepat waktu melakukan penyampaian laporan

keuangan tahunan menjadi fenomena tersendiri. Fenomena ini menarik perhatian para peneliti akademis untuk menguji pengaruh apa saja yang menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan. Bursa Efek Indonesia setiap tahun merilis pengumuman mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Auditasi sebagai bentuk ketegasan terhadap para perusahaan tercatat (Rubianto, 2017).

Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id, terdapat 127 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2024 dengan tepat waktu (BEI, 2025). Sementara itu, pada tahun sebelumnya terdapat 129 emiten yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 (BEI, 2024).

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Tepat Waktu (2020-2024)

Tahun	Jumlah Perusahaan Tercatat	Perusahaan belum menyampaikan Laporan Keuangan Tepat Waktu	Persentase
2020	713	88	12%
2021	766	91	12%
2022	825	143	17%
2023	923	129	14%
2024	943	127	13%

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicermati bahwa perusahaan yang *listing* di BEI makin bertambah namun jumlah perusahaan yang belum menyampaikan

laporan keuangan dengan tepat waktu masih tergolong tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan sudah kerap kali terjadi meskipun terdapat aturan tegas yang mengatur hal tersebut. Tentunya hal ini menjadi pertanyaan besar mengapa banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu mengingat urgensi dari laporan keuangan tersebut dan seolah perusahaan tidak mendapat efek jera dari sanksi yang diberikan atas keterlambatan tersebut.

Permasalahan ini tentunya dapat membawa pengaruh yang negatif, keterlambatan publikasi laporan keuangan berimbas pada berkurangnya kepercayaan publik sehingga masyarakat (investor) mulai enggan untuk berinvestasi pada perusahaan tercatat (Fanny *et al.*, 2019). Padahal perusahaan selaku badan usaha memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian. Dengan kata lain, keterlambatan tersebut dapat memunculkan reaksi yang negatif dari para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang memandang bahwa setiap pengungkapan informasi akan menimbulkan reaksi dari para pengguna (Uly & Julianto, 2022). Jika dikaitkan dengan ARL, keterlambatan publikasi laporan keuangan merupakan sebuah sinyal yang buruk karena perusahaan gagal memberikan informasi yang relevan dan terkesan tidak bersifat informatif terhadap pasar mengenai keberadaannya.

Kasus terkait keterlambatan publikasi laporan keuangan di tahun 2023 dialami oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk belum menerbitkan laporan keuangan auditan hingga bulan ketiga sejak masa tutup buku. Terhitung sampai tanggal 2 Mei 2023, perusahaan belum

menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir 31 Desember 2022 padahal sebelumnya perusahaan telah menerima surat peringatan pertama dari Bursa Efek Indonesia. Hingga pada akhirnya PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dikenakan surat peringatan kedua dan denda sebesar 50 juta berdasarkan pengumuman bursa.

Kasus yang serupa juga pernah terjadi pada PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI) di tahun 2021. BEI menerapkan sanksi tegas kepada CPRI berupa suspensi saham akibat keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember 2020, Laporan keuangan interim per 31 Maret dan 30 Juni 2021. Dampak dari keterlambatan ini, perusahaan berpotensi terancam *delisting* dari Bursa Efek Indonesia. Namun, merujuk pada pengumuman BEI No. Peng-UPT-00017/BEI.PP1/10-2022, suspensi saham CPRI dicabut oleh BEI sebagai konsekuensi dari pemenuhan kewajiban penyampaian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan dan pemenuhan pembayaran denda atas keterlambatan publikasi laporan keuangan sehingga perusahaan dapat melakukan perdagangan kembali efek di bursa.

Berdasarkan pengumuman BEI pada tanggal 31 Januari 2025, terdapat 13 Perusahaan Tercatat yang diberikan sanksi penghentian sementara perdagangan efek di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dan 28 Perusahaan Tercatat tetap diberlakukan suspensi saham. Salah satunya ialah PT Hanson International Tbk. yang bergerak di bidang properti. Sejak tahun 2020, BEI memberikan sanksi tegas kepada PT Hanson berupa penghentian sementara efek (suspensi) akibat dari kegagalan perseroan dalam membayar pinjaman individu yang bernilai Rp2,66

triliun sehingga perseroan mengambil langkah berupa opsi konversi utang menjadi saham. Hingga saat ini, nasib perdagangan efek PT Hanson masih dalam kondisi suspen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa emiten tersebut memenuhi syarat untuk *delisting* dari pasar modal. BEI dapat memberikan sanksi tegas berupa *Forced Delisting*, yakni penghapusan secara paksa saham perusahaan karena kinerja perusahaan yang semakin buruk maupun kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap BEI, salah satunya kewajiban penyampaian laporan keuangan yang tidak dipenuhi.

Beberapa kasus perusahaan diatas menunjukkan masih tingginya angka ketidakpatuhan terhadap aturan penyampaian laporan keuangan (Atmojo & Darsono, 2017). Perusahaan seharusnya menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan tepat waktu, sehingga laporan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dalam proses pengambilan sebuah keputusan (Abdillah & Widodo, 2019). Perusahaan juga hendaknya patuh mengenai ketentuan terkait waktu penyampaian laporan keuangan seperti yang sudah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat bergantung dengan rentang waktu proses audit sejak tutup buku hingga auditor menandatangani hasil audit (Ramadhan *et al.*, 2018). Rentang waktu antara tanggal tutup buku periode akuntansi dengan penandatanganan hasil audit tersebut disebut dengan *Audit Report Lag*.

Ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan menjadi tugas utama auditor agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menghasilkan proses audit yang efisien dengan tetap mengedepankan keandalan informasi yang termuat

di dalamnya (Abdillah *et al.*, 2019). Ketepatan merupakan elemen yang penting karena keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat meningkatkan angka ketidakpastian investor terkait keputusan yang akan mereka buat (Ariani & Bawono, 2018). Hal ini disebabkan karena di dalam berinvestasi diperlukan informasi yang matang, akurat, dan tepat waktu agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah keputusan. Oleh sebab itu, faktor-faktor yang menyebabkan atau mendasari lamanya *audit report lag* (*audit delay*) perlu dipelajari dengan matang agar memberikan wawasan yang baik terkait efisiensi audit laporan keuangan.

Terdapat berbagai faktor determinan yang kemungkinan memengaruhi lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor. Teori keagenan dan teori sinyal digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan hubungan yang terjadi di antara variabel. Teori keagenan menggambarkan konflik yang terjadi di antara pihak prinsipal selaku pemegang saham dan agen selaku manajemen perusahaan (Kholmi, 2010). Oleh karena itu, auditor bertindak sebagai pihak ketiga yang independen untuk menjembatani (penengah) konflik antara pihak prinsipal dan agen. Sementara itu, teori sinyal menjelaskan bagaimana pengungkapan informasi akan memberikan reaksi kepada pihak yang berkepentingan (Saraswati & Herawaty, 2019). Dalam hal ini, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan dapat dijadikan sinyal bagi para pemangku kepentingan, baik itu sinyal positif maupun sinyal negatif. Penelitian ini menggunakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi *audit report lag* antara

lain opini audit dan *key audit matters* sebagai variabel independen serta *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Opini audit adalah pendapat yang diberikan oleh auditor independen dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan suatu perusahaan (Simamora & Hendarjatno, 2019). Berdasarkan SA 700, auditor memiliki tanggung jawab untuk merumuskan suatu opini setelah melakukan evaluasi terhadap bukti audit yang diperiksa. Opini yang dinyatakan auditor merupakan output dari pemeriksaan yang dilakukan auditor yang akan memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa laporan telah disajikan secara wajar dan bebas dari kesalahan (Hendrawan & Wulandari, 2020). Variabel opini auditor diukur menggunakan variabel *dummy*, 1 diberikan untuk perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk opini lain.

Dasar hubungan antara *audit report lag* dengan opini auditor dinilai ketika perusahaan menghadapi beberapa kondisi yang tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka diperlukan proses audit yang lebih terperinci untuk menemukan bukti pendukung dalam rangka pemenuhan syarat tersebut karena proses pemberian opini tentunya melibatkan negosiasi dengan rekan senior dan membutuhkan perluasan lingkup audit (Annisa, 2018). Sebaliknya, perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung mempublikasikan secepatnya karena hal tersebut merupakan kabar baik bagi para pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang memandang bahwa perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan cepat (Uly & Julianto, 2022).

Annisa (2018) meneliti mengenai pengaruh jenis opini auditor pada *audit delay* dengan menggunakan sampel 90 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Uly & Julianto (2022). Namun, hasil temuan ini tidak linier dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018) dengan menggunakan sampel 20 perusahaan emiten aktif di BEI pada periode 2009-2015. Temuan menyimpulkan opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay karena untuk menyimpulkan opini wajar tanpa pengecualian diperlukan sebuah syarat kewajaran sehingga proses audit cenderung lebih lama.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayati (2020). Jayati (2020) meneliti hal yang sama dengan menggunakan sampel 15 perusahaan pertambangan namun menunjukkan hasil yang berbeda. Temuan menunjukkan bahwa opini auditor tidak memengaruhi *audit report lag* karena auditor bersifat independen sehingga apapun opini yang dikeluarkan tidak akan memengaruhi lamanya proses audit yang dilakukan. Jenis opini yang dikeluarkan auditor merupakan kewenangan KAP dalam menilai sesuai dengan bukti yang diperiksa. Dalam hal ini, perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian atau opini lainnya akan tetap mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sebagai sebuah kewajiban yang harus dipenuhi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk memasukkan opini audit sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Variabel kedua yang akan diteliti ialah *key audit matters* . Secara empiris, penelitian yang mengangkat mengenai pengaruh *key audit matters* terhadap *audit report lag* masih tergolong sangat baru di Indonesia. Aturan mengenai *key audit matters* termuat dalam *International Standard of Auditing* (ISA) 701 tentang *Communicating Key Audit Matters in The Independent Auditor's Report* yang diterbitkan sejak Januari 2015 dan mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir setelah Desember 2016. Di Indonesia, *Standard of Auditing* (ISA) 701 diadopsi menjadi Standar Audit (SA) 701 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama (HAU).

SA 701 mulai berlaku efektif untuk audit laporan keuangan setelah tanggal 1 Januari 2022. Penerapan standar ini diharapkan dapat meningkatkan nilai komunikatif sehingga tercapai transparansi pada laporan auditor atas proses audit yang telah dilaksanakan (Ariadi *et al.*, 2023). Pengungkapan hal audit utama atau *key audit matters* diharapkan mampu mengurangi kesenjangan informasi sebab dalam pengungkapan ini auditor lebih menekankan informasi penting mengenai entitas yang sebelumnya tidak tersedia dalam laporan auditor (Camacho-Miñano *et al.*, 2023). Penerapan standar ini memberikan warna baru dalam laporan auditor, auditor dituntut untuk memberikan informasi tambahan yang relevan dengan menjelaskan dan menitikberatkan area dengan risiko salah saji yang dinilai lebih tinggi atau paling signifikan. Jika dikaitkan dengan teori agensi, penerapan standar ini merupakan upaya untuk meningkatkan transparansi sehingga diharapkan kesenjangan informasi dapat berkurang melalui pengungkapan HAU atau KAM dalam laporan auditor.

Meskipun terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah mengangkat permasalahan *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil atau inkonsistensi dalam hasil penelitian. Hasil dari penelitian sebelumnya sangat beragam yang kemungkinan diakibatkan karena perbedaan sifat variabel, perbedaan dalam metodologi statistik yang digunakan, perbedaan sektor yang diamati, dan perbedaan metode dalam menginterpretasikan data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali (merekonstruksi) dan mengembangkan dari penelitian Ramadhan et al (2018) yang melakukan pengamatan pada perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2011-2015. Namun, penelitian ini memiliki beberapa kebaruan.

Pertama, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel *Key Audit Matters* dan Opini Audit. *Key audit matters* diangkat menjadi salah satu variabel independen yang diadopsi dari penelitian (Sakin & Yildirim, 2022). *Key audit matters* merupakan hal yang baru di Indonesia sehingga masih sangat sedikit penelitian yang mengangkat mengenai isu ini. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan literatur mengenai *KAM* di Indonesia. Sementara itu, variabel opini audit diangkat karena masih terjadinya inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya.

Kedua, kebaruan juga terdapat pada waktu pengamatan yang lebih baru. Penelitian ini melakukan pengamatan dari tahun 2022-2024. Dengan

menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan lebih terbaru, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan keakuratan hasil yang mampu menggambarkan hasil yang sebenarnya. Selain itu, kebaruan juga terdapat pada objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya hanya melakukan pengamatan pada perusahaan manufaktur di BEI, sementara pada penelitian ini semua sektor perusahaan digunakan kecuali sektor non-keuangan. Adapun tujuannya untuk generalisasi hasil penelitian sehingga melakukan pengamatan pada *scope* yang lebih luas. Perusahaan non-keuangan dikeluarkan dari sampel karena adanya perbedaan regulasi karakteristik penilaian rasio keuangan.

Terakhir, penelitian ini menggunakan model untuk menguji faktor yang memengaruhi *ARL* dengan memasukkan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Adapun tujuannya ialah untuk memutus pengaruh dari faktor tersebut sehingga model penelitian dapat menjelaskan fenomena secara optimal. *Leverage* erat kaitannya dengan seberapa besar sebuah perusahaan didanai oleh utang. Rasio *leverage* yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan menanggung beban yang besar dalam mendanai aktivitas dan operasionalnya dari utang (Fujianti & Satria, 2020). Ukuran perusahaan menggambarkan skala perusahaan, yang terbagi menjadi perusahaan mikro, kecil, menengah, dan perusahaan besar (Wirayudha & Budiarta, 2020). Ukuran perusahaan dikategorikan berdasarkan total aset yang dimiliki. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dalam jangka waktu tertentu (Bahri & Amnia, 2020). Indikator untuk mengukur tingkat

profitabilitas didasarkan pada rasio pengembalian aset atau yang dikenal dengan ROA.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis tentang pengaruh Opini Audit dan *Key Audit Matters* terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Non-Keluangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah *Key Audit Matters* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*; dan
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Key Audit Matters* terhadap *Audit Report Lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini di antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur terkait fenomena *Audit Report Lag* yang dikaji melalui faktor Opini Audit dan *Key Audit Matters* pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI sehingga dapat dijadikan referensi maupun acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan secara praktis dapat memberikan gambaran mengenai fenomena *Audit Report Lag* sehingga bermanfaat bagi pihak-pihak bersangkutan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi para auditor agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan audit, menjadi masukan dan pertimbangan bagi OJK maupun BEI selaku regulator ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada manajemen perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangannya secara wajar dan tepat waktu sehingga laporan keuangan tidak kehilangan kapasitasnya dalam memengaruhi keputusan pengguna laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. D., Hakim, M. Z., & Rustansi, R. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag*. 8.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abdillah, M. R., & Widodo, A. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor terhadap Audit Report Lag*. 4(1). <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Abdullah, P. M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>
- Almulla, M., & Bradbury, M. E. (2017). *Auditor, Client, and Investor Consequences of the Enchanced Auditor's Report*.
- Alves, E. D., & Galdi, F. C. (2020). The Informational Relevance of Key Audit Matters. *Revista Contabilidade e Financas*, 31(82), 67–83. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201908910>
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 108. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2018.p108-121>
- Ariadi, D., Jasmine, J., & Oktavia, V. (2023). Dampak Penerapan Masalah Audit Utama di Indonesia. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(5), 1323–1332. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.641>
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126.

- Astuti. (2021). Determining Factors of Audit Delay of Large Trading Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(5), 1812–1824. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v2i5.358>
- Atmojo, D. T., & Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27–35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Camacho-Miñano, M. del M., Muñoz-Izquierdo, N., Pincus, M., & Wellmeyer, P. (2023). Are Key Audit Matter s Useful in Assessing the Financial Distress Level of a Client Firm? *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101200>
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). Fraud dan Monitoring Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 171–180.
- Emilio, J., Kurniani, M., & Yanto, W. (2022). Jurnal Mirai Management Analisis Persiapan Indonesia dalam Menerapkan Key Audit Matters. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 383–391. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.4589>
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal yang Mempengaruhi Audit Delay. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, 2(2), 82–93.
- Fanny, D. R., Septiyanti, R., & Syaippudin, U. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Delay in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. *International Journal for Innovation Education and Research*, 7(12), 289–297. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol7.iss12.2047>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Hendrawan, M. F., & Wulandari, T. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran KAP dan Opini Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *Jurnal Mutiara Madani*, 8(1), 58–69.
<https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/87/61>
- Hussin, N., Md Salleh, M. F., Ahmad, A., & Rahmat, M. M. (2023). The Association Between Audit Firm Attributes and Key Audit Matters Readability. *Asian Journal of Accounting Research*.
<https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0317>
- Jayati, R. D. (2020). Audit Report Lag : Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 2507(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027%0Ahttps://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???>
- Kawamoto, C. T., Dantas, J. A., & Antikeira, J. R. M. (2021). Relação Entre a Introdução dos Principais Assuntos de Auditoria e o Audit Delay no Brasil. *Revista Contemporanea de Contabilidade*, 18(49), 92–110.
- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Ekonomika-Bisnis*, 2, 1–13.
- Kumaunang, R. P., Salim, M., & Sumartono, S. (2024). Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters, Opini Audit Dan Fee Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 141–149.
<https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art3>
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(2), 48.
<https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>
- Machmuddah, Z., Iriani, A. F., & St. Utomo, D. (2020). Influencing Factors of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 9(6). <https://doi.org/10.36941/AJIS-2020-0119>
- Muchtar, M., & Utama, P. (2020). Urgensi Audit Judgement Pada Post Clearance Audit. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 4(1), 1–19.
<https://doi.org/10.31092/jpbc.v4i1.760>
- Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41. https://doi.org/10.1142/9789814632775_0003

- Rafiansyah, R., Nurbaiti, A., & Farida, A. L. (2023). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) Rafiansyah. *E-Proceeding Of Management*, 10(1), 2026.
- Ramadhan, G. S., Majidah, M., & Budiono, E. (2018). Analisis Determinan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 22–27. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1058>
- Rubianto, A. V. (2017). The Analysis on Factors Affecting Audit Delay on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research and Applications: Accounting and Management*, 2(3), 205. <https://doi.org/10.18382/jraam.v2i3.207>
- Sakin, T., & Yildirim, S. K. (2022). The Effect of Key Audit Matters on Audit Report Lag and Determinants of the Audit Report Lag: Turkish Evidence. *Hitit Journal of Social Sciences*, 15(2), 549–566. <https://doi.org/10.17218/hititsbd.1168160>
- Saraswati, R., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Opini Audit, Penggantian Auditor, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Delay dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5839>
- Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 19–33. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.216>
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). *The Effects of Audit Client Tenure , Audit Lag , Opinion Shopping , Liquidity Ratio , and Leverage to the Going Concern Audit Opinion*. 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Uly, F. R. U., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52.
- Velte, P., & Issa, J. (2019). The Impact of Key Audit Matter (KAM) in Audit Reports on Stakeholders' Reactions: A literature review. *Problems and Perspectives in Management*, 17(3), 323–341. [https://doi.org/10.21511/ppm.17\(3\).2019.26](https://doi.org/10.21511/ppm.17(3).2019.26)
- Wahjono, A., & Danardono, I. K. (2024). Minimization of Audit Report Lag

through Corporate Governance and Audit Matters: Empirical Study on LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Advanced Multidisciplinary Research*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.30659/jamr.5.1.46-59>

Wijasari, L. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>

Wirayudha, I. P. B. S. W., & Budiarta, I. K. (2020). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag*. 2837–2849. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p16>

Yoga, B., & Dinarjito, A. (2021). the Impact of Key Audit Matters on Communicative Value of the Auditor'S Report: a Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 15–32. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.02>